

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah khususnya Kementerian Pertanian dalam upaya untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat terhadap beras telah mencanangkan berbagai macam program untuk meningkatkan produktivitas padi. Kementerian Pertanian telah menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) untuk meningkatkan produktivitas padi antara lain peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit, penguatan kelembagaan petani, pengembangan dan penguatan pembiayaan, pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi, serta penguatan jaringan pasar produk pertanian (Kementerian Pertanian, 2015) Dalam, (Budiraharjo, K., & Mukson, M. (2018).

Perkembangan sektor pertanian di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat baik pertanian rakyat maupun yang dikelola pemerintah. Ini disebabkan oleh sumberdaya alam yang memadai dan jumlah penduduk sebagai tenaga kerja yang bekerja dalam sektor pertanian sangat banyak. Pemerintah mengusahakan agar tujuan pembangunan pertanian dapat tercapai secara aktif di sektor pertanian agar petani dapat

meningkatkan pendapatannya melalui peningkatan produksi. Perlu diketahui bahwa Sebagian penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan dan sebagian besar di antaranya masih mengusahakan usahanya pada sektor pertanian. Sektor pertanian diharapkan dapat menjadi mesin penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan mampu mengentaskan kemiskinan akan bahan pangan sebagai bahan makanan pokok, (Charles, F., Suyatno, A., & YUSRA, A. H. A. (2018).

Tanaman pangan merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi Indonesia bahkan dunia. Terdapat banyak jenis tanaman yang tergolong dalam tanaman pangan salah satunya yaitu tanaman padi. Tanaman padi yang ditanam kemudian akan melalui beberapa tahapan proses untuk menghasilkan beras. tanaman padi adalah komoditas yang sangat penting dan strategis bagi bangsa dan negara Indonesia. Tanaman padi menjadi penting karena merupakan salah satu bahan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia dan menjadi strategis karena dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi melalui inflasi (harga) dan stabilitas nasional (sosial).

Tanaman padi termasuk golongan tanaman Gramineae atau rerumputan, yang ditandai dengan batang yang tersusun dari beberapa ruas. Padi, selain ditanam di sawah dengan pengairan sepanjang musim, ada juga yang tanam di tegalan, tanah hutan yang baru dibuka, lahan pasang surut dan rawa, sehingga terdapat istilah padi ladang, padi lahan kering, padi lahan kering rancahdan padi lebak (Siregar, 2015) dalam (Daulay, K. F.

(2020). Padi dapat di bedakan menjadi beberpa jenis dan cara tumbuh tanaman padi seperti tanaman padi sawah dan padi ladang. Padi sawah biasanya ditanam di daerah dataran rendah yang memerlukan penggenangan air, sedangkan padi ladang ditanam di dataran tinggi pada lahan yang kering. Tidak terdapat perbedaan morfologis dan biologis antara padi sawah dan padi ladang yang membedakan hanyalah tempat tumbuhnya saja.

Produktivitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi proses peningkatan suatu usahatani, artinya meningkatkan produktivitas berarti meningkatkan kesejahteraan dan mutu suatu usaha. Produktivitas sangat penting bagi suatu usaha dalam rangka meningkatkan produktivitas suatu usahatani. Produktivitas dapat menjadi suatu indikator keberhasilan usahatani dalam pemanfaatan sumber daya dalam sector pertanian untuk menghasilkan suatu produk yang diinginkan, sehingga banyak usahatani yang berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitasnya.

Produktivitas berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya (input) dalam memproduksi output. Efektivitas adalah merupakan derajat pencapaian output dari sistem produksi dan efisiensi adalah ukuran yang menunjuk sejauh mana sumber daya digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di ambil adalah sebagai berikut;

- A. Bagaimana produktivitas petani dalam penggunaan input pada produksi tanaman padi sawah yang di tanam oleh petani padi sawah di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang Timur, Kabupaten Kupang ?
- B. Bagaimana jumlah hasil indeks produktivitas petani padi sawah di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang Timur, Kabupaten Kupang?
- C. Bagaimana hasil efisiensi teknis petani padi sawah di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang Timur, Kabupaten Kupang ?
- D. Bagaimana gap efisiensi tingkat produktivitas padi sawah di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang Timur, Kabupaten Kupang ?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah ;

- A. Mengatahui produktivitas petani dalam penggunaan input pada produksi tanaman padi sawah di Desa Netemnanu , Kecamatan Amfoang Timur, Kabupaten Kupang.
- B. Mengatahui jumlah hasil indeks produktivitas petani padi sawah di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang timur, Kabupaten Kupang.

- C. Mengatahui hasil efisiensi teknis petani padi sawah di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang Timur, Kabupaten Kupang .
- D. Mengetahui gap efisiensi tingkat produktivitas tanaman padi sawah di Desa Netemnanu, Kecamatan Amfoang Timur, Kabupaten Kupang Timur.

1.4. Manfaat penelitian

A. Penulis

Menambah wawasan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah dipelajari dengan praktek yang dilakukan di Desa Netemnanu.

B. Masyarakat

Masyarakat dapat mengatahui bagaimana pentingnya suatu perhitungan dalam memulai suatu usaha seperti budidaya tanaman padi sawah di Desa Netemnanu